

Kajian upaya kesehatan bersumber daya masyarakat (UKBM) di Wilayah Kota Administrasi Jakarta Pusat tahun 2013

Fadillah, Rima

Deskripsi Lengkap: <https://lib.fkm.ui.ac.id/detail.jsp?id=99748&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Tesis ini mengenai kajian Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) yang ada di Wilayah Kota Administrasi Jakarta Pusat Tahun 2013. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan melakukan wawancara mendalam dan Focus Group Discussion (FGD) pada kelompok pengguna dan pengelola UKBM. Pengembangan RW Siaga merupakan pengembangan UKBM, RW Siaga merupakan wadah dimana UKBM berada. Pembiayaan UKBM mendapatkan dukungan dari APBD Provinsi DKI Jakarta. SDM yang terlibat dalam UKBM dalam segi kualitas sudah mencukupi namun dari segi kuantitas masih kurang. Arah kebijakan penyusunan perencanaan semakin mendukung upaya preventif dan promotif kesehatan dengan mengacu pada Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output). Dari segi manajemen pelaksanaan UKBM dilaksanakan sesuai dengan tugas dan peran masing-masing lembaga yang terlibat dalam UKBM, namun perlu peningkatan koordinasi antar lembaga. Partisipasi masyarakat terhadap pelaksanaan UKBM masih tinggi. Upaya kemitraan dan pemberdayaan masyarakat terlaksana dengan baik. Kesimpulannya dengan Program Kartu Jakarta Sehat (KJS) yang memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk memperoleh pelayanan kesehatan gratis, namun UKBM sebagai upaya preventif dan promotif kesehatan masih tetap dilaksanakan dengan baik.

ABSTRACT

This thesis is a study upon Public Health Efforts or known as Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) in Indonesia. Geographically it focuses on the condition in the administration of Central Jakarta Region in 2013. The research takes a qualitative approach by conducting in-depth interviews and Focus Group Discussions (FGD) with UKBM users and administrators. The development of "RW Siaga" is the expansion of UKBM. RW Siaga is the living field form UKBM. UKBM receives its funding from the DKI Jakarta Provincial Budget, or APBD. The human resource involved in UKBM is deemed adequate in quality but insufficient in quantity. The direction of future regulations continue to focus on promoting health, and preventive health which refers to the Program Performance Indicator, divided into Program (outcome) and Activity (Output). UKBM's management system is catered to the tasks and role of each body involved, this must be followed by building good coordination among these bodies. Public participation in UKBM is still very high. Partnership chances and public empowerment is maintained and has been executed well. In conclusion, the Jakarta Health Card or Kartu Jakarta Sehat (KJS) which has eased public health service by providing free healthcare for residents. However, as a program that supports preventive health and promotes health, UKBM is still conducted well in the society.